

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi kerja dan dampaknya terhadap kinerja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, teknik pengambilan data dengan menyebarkan kuesioner responden. Sampel dalam penelitian ini adalah Pegawai bagian kantor manajemen RSUD H. Hanafie Muara Bungo yang berjumlah 40 orang. Pengujian hipotesis menggunakan teknik Analisis Deskriptif dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 4.0.0 sebagai alat pengolahan data *Uji Outer Model* yaitu *Convergent Validity*, *Discriminant Validity*, *Composite Realibility* dan *Uji Inner Model* yaitu *R-Square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja berdasarkan uji hipotesis *Boosttrapping* diketahui koefisien jalur bernilai positif sebesar 0.555 artinya memiliki pengaruh positif. Nilai *P-values* yang membentuk peran pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja adalah sebesar 0.000 ditambah dengan nilai *T-Statistic* sebesar 4.140. Pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif signifikan terhadap kompetensi kerja berdasarkan uji hipotesis *Boosttrapping* diketahui koefisien jalur bernilai positif sebesar 0.941 artinya memiliki pengaruh positif. Nilai *P-values* yang membentuk pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kompetensi kerja adalah sebesar 0,000 ditambah dengan nilai *T-Statistic* sebesar 39.263. Kompetensi kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja diketahui koefisien jalur bernilai positif sebesar 0.403 artinya memiliki pengaruh positif. Nilai *P-values* yang membentuk pengaruh kompetensi kerja terhadap kinerja adalah sebesar 0.004 ditambah dengan nilai *T-Statistic* sebesar 2.878. Kompetensi kerja memediasi pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja berdasarkan uji hipotesis *specific indirect effect* diketahui koefisien jalur bernilai positif sebesar 0.379 artinya memiliki pengaruh positif. Nilai *P-values* yang membentuk pengaruh kompetensi kerja memediasi pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja adalah sebesar 0,004 ditambah dengan nilai *T-Statistic* sebesar 2.866. Saran pada penelitian ini yaitu perusahaan perlu melakukan penilaian dan evaluasi terhadap setiap pekerjaan yang pegawai hasilkan. Instansi perlu memberikan materi pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan bidang pekerjaan para karyawan yang sedang mengikuti pendidikan dan pelatihan. Para atasan harus selalu memberikan pengawasan terkait pekerjaan yang dilakukan oleh para pegawai. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta berkembang lebih lanjut ilmu pengetahuan yang baru.

Kata Kunci : Pendidikan dan Pelatihan, Kinerja, Kompetensi Kerja.

ABSTRACT

This study aims to determine the role of education and training in improving work competence and its impact on performance. This research uses a quantitative method, with data collection techniques through the distribution of questionnaires to respondents. The sample in this study consists of 40 employees from the management office of RSUD H. Hanafie Muara Bungo. Hypothesis testing was conducted using a descriptive analysis technique with the SmartPLS 4.0.0 application as a data processing tool. The Outer Model tests used include Convergent Validity, Discriminant Validity, and Composite Reliability, while the Inner Model test uses R-Square. The results of this study indicate that education and training have a significant positive effect on performance. Based on the bootstrapping hypothesis test, the path coefficient is positive at 0.555, meaning it has a positive influence. The P-value for the effect of education and training on performance is 0.000, with a T-Statistic of 4.140. Education and training also have a significant positive effect on work competence, with a path coefficient of 0.941, a P-value of 0.000, and a T-Statistic of 39.263. Additionally, work competence has a significant positive effect on performance, with a path coefficient of 0.403, a P-value of 0.004, and a T-Statistic of 2.878. Work competence also mediates the influence of education and training on performance, based on the specific indirect effect hypothesis test, with a positive path coefficient of 0.379, a P-value of 0.004, and a T-Statistic of 2.866. Based on these findings, it is recommended that companies conduct assessments and evaluations of each task performed by employees. Institutions should provide education and training materials relevant to employees' fields of work. Supervisors must continuously oversee the work performed by employees. Future researchers are encouraged to explore more references to enhance research quality and contribute to further knowledge development.

Keywords : *Education and Training, Performance, Work Competence.*